



Media: Jawa Pos

Hari: Kamis

Tanggal: 28 Maret 2019

Halaman: 8

Ribuan Ton Sampah Menumpuk Keleleran

Janji Jumat Dermaga Pembuangan Selesai

JOGJA - Penutupan Tempat Penampungan Sampah Terpadu (TPST) Piyungan, Bantul, berdampak ke daerah di sekitarnya. Sampah di Kota Jogja semakin menumpuk. Tempat Pembuangan Akhir Sampah (TPAS) Gunungkidul di Wukirsari pun menolak sampah kiriman dari luar kabupaten itu.

Ribuan ton sampah tertahan sejak warga sekitar TPST Piyungan di Dusun Ngablak, Stimulyo, menuntut perbaikan dermaga pembuangan sampah pada Sabtu (23/3). Ketua Pemulung TPST Piyungan Maryono mengakui fasilitas pengelolaan sampah di daerahnya yang minim juga merupakan akibat minimnya perhatian pemerintah.

Selain itu, banyak warganya yang

PREVENTIF: Petugas DLH Kota Jogja menyemprotkan disinfektan pada tumpukan sampah di TPS kawasan Gunungketur, Jogja, kemarin (27/3).

terserang penyakit akibat tidak maksimalnya sistem drainase TPST. Cairan lindi atau limbah cair sampah sering masuk ke rumah warga. Akibatnya mereka sering menderita mual-mual dan gatal-gatal.

Maryono mengatakan, pemerintah jarang datang guna mengecek dan mendengarkan masalah kesehatan warga. "Karena bertempat tinggal di tempat seperti ini, risikonya memang besar. Kami

ingin ada perhatian," tutur Maryono kemarin (27/3).

Dia berharap momen penutupan TPST ada perhatian terhadap 500 kepala keluarga dan anggota keluarganya. "Kompensasi kami tidak *mithuk*. Yang penting ada atas dampak yang kami terima," imbuh Maryono.

Dari Kota Jogja, ada penumpukan sampah sedikitnya 1.000 ton. Produksi sampah kota itu mencapai 250 ton per hari. Sampah-sampah tersebut tersimpan di tempat penampungan sementara (TPS), depo, hingga kantor DLH Kota Jogja.

"Semua titik TPS kami semprot (cairan disinfektan, Red). Ada sekitar 142 titik. Tujuannya, menekan pertumbuhan bakteri, dan menghilangkan bau," jelas Kepala DLH Kota Jogja Suyana. Dia mengakui dampak penu-

tupan TPST Piyungan sangat terasa. Dia mendapatkan laporan munculnya bau dari beberapa TPS. Di sisi lain, Suyana mendorong agar warga berperan aktif dengan mengurangi produksi sampah harian. Sampah-sampah kering bisa diberikan kepada pemulung. Sedangkan sampah dapur dan daun diolah menjadi kompos.

Dalam perkembangan lain, setelah menemui warga setempat pada Selasa sore (26/3), Pemprov DIJ mengupayakan agar TPST Piyungan segera beroperasi kembali. Pemprov memutuskan membangun dermaga pembuangan baru.

Setidaknya, ada dua dermaga yang dibangun dengan kapasitas yang lebih besar dari sebelumnya. "Janji Jumat ini selesai," ungkap Sekretaris Daerah DIJ Gatot Saptadi. (cr5/dwi/gun./cr9/c25/sep)

Instansi

DLH

Netral

Segera

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Lingkungan Hidup	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 27 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005